

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Koperasi merupakan suatu wadah yang dapat membantu masyarakat terutama masyarakat kecil dan menengah. Koperasi memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat seperti harga bahan pokok yang tergolong murah dan menawarkan peminjaman dan penyimpanan uang untuk masyarakat. Koperasi yang menawarkan peminjaman dan penyimpanan uang ini disebut koperasi simpan pinjam. Tujuannya adalah agar masyarakat dapat menabung pada koperasi tersebut sehingga masyarakat dapat merasa tenang dalam menyimpan uangnya selain itu dalam hal peminjaman, masyarakat dapat melakukan peminjaman kepada pihak koperasi dengan bunga yang sangat kecil untuk membangun usaha atau bisnis yang diinginkan. Inilah alasan mengapa koperasi sangat memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia.

Kegiatan usaha koperasi selama ini berorientasi pada usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan anggota. Semua kegiatan usaha koperasi memerlukan modal. Modal koperasi terdiri atas modal sendiri yang terdiri dari simpanan wajib, simpanan pokok, dan dana cadangan atau hibah serta modal pinjaman yang berasal dari anggota koperasi, bank dan lembaga keuangan lainnya. Kegiatan simpan pinjam koperasi dapat meningkatkan permodalan koperasi itu sendiri. Simpan pinjam

adalah kegiatan untuk menghimpun dan menyatukan dana dari dan untuk koperasi yang bersangkutan.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Delta Makmur yang beralamatkan di Jl. A.Yani No.63 Sidoarjo merupakan koperasi yang beranggotakan Pegawai Negeri Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo dan memiliki jenis usaha unit simpan pinjam, unit pertokoan, unit sewa kios/tempat, dan usaha lain. Khusus untuk simpan pinjam hanya diperuntukkan untuk anggota koperasi saja.

Usaha simpan pinjam merupakan unit usaha yang perkembangannya memiliki tingkat intensitas yang tinggi, oleh karena itu dalam memberikan pinjaman perlu adanya suatu peraturan yang tepat terhadap perlakuan akuntansi simpan pinjam. Dengan adanya perlakuan akuntansi yang tepat dan sistematis terhadap usaha simpan pinjam tersebut dapat membantu ketua koperasi dalam mengambil keputusan tentang kelayakan pemberian pinjaman tersebut untuk memajukan kesejahteraan anggotanya

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa koperasi harus bertanggung jawab dan melaksanakan kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia, guna menghindari terjadinya penyelewengan terhadap penerimaan piutang yang dapat merugikan perusahaan dan bagaimana keefektifitasan internal kontrol pada Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia (KPRI) Delta Makmur. Hal ini yang mendorong untuk melakukan penelitian dengan memilih judul “Perlakuan Akuntansi Atas Piutang

Lancar Berdasarkan SAK ETAP Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Delta Makmur”.

1.2. Penjelasan Judul

Agar mempermudah pembaca dalam memahami isi, berikut ini akan memberikan pengertian dan penjelasan mengenai judul tersebut.

a. Perlakuan Akuntansi

Adalah proses pemberian simbol atas transaksi yang terkait dengan suatu akun mencakup pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan selama periode tertentu.

b. Piutang Lancar

Piutang merupakan klaim kepada pihak lain atas uang, barang atau jasa yang dapat diterima dalam jangka waktu satu tahun atau dalam satu siklus kegiatan perusahaan.

c. SAK ETAP

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik.

Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang:

1. tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan
2. menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal.

d. Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia (KPRI) Delta Makmur

Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia (KPRI) Delta Makmur ini merupakan tempat dilakukannya penelitian untuk penulisan Tugas Akhir.

1.3. Rumusan Masalah

Piutang merupakan suatu aset yang perlu dikelola dengan baik oleh perusahaan, dalam hal ini dirumuskan masalah yang akan dibahas adalah Bagaimana perlakuan akuntansi atas Piutang Lancar berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia (KPRI) Delta Makmur ?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui Bagaimana perlakuan akuntansi atas Piutang Lancar berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia (KPRI) Delta Makmur.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam Tugas Akhir, antara lain:

a. Bagi Penulis

Menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah dan memperoleh pengalaman yang nyata atas perlakuan akuntansi piutang lancar pada Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia (KPRI) Delta Makmur.

b. Bagi Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia (KPRI) Delta Makmur

Dapat digunakan sebagai bahan masukan serta bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan dalam perlakuan akuntansi piutang lancar yang diterapkan oleh koperasi.

c. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Kampus mempunyai data yang lengkap mengenai perusahaan dan untuk meningkatkan kerjasama antar perusahaan dengan STIE Perbanas Surabaya.

d. Bagi pembaca

Diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan wawasan dan perbandingan ilmu yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan ingin mengetahui tentang piutang lancar pada Koperasi.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Ruang Lingkup Penelitian

Lingkup pembahasan Tugas Akhir ini dibatasi pada Perlakuan Akuntansi atas Piutang pada Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia (KPRI) Delta Makmur.

1.6.2. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data-data yang akurat adalah :

a. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab atau wawancara langsung kepada staf dan karyawan bagian piutang pada Koperasi.

b. Mengumpulkan Data Sekunder

Mengumpulkan data sekunder yaitu mengumpulkan data dengan menggunakan catatan-catatan, buku-buku, laporan-laporan, dan dokumen-

dokumen yang diperlukan dari Koperasi yang berkaitan dan berhubungan dengan Piutang pada Koperasi.